



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7101-7111

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Literatur: Penyusunan Silabus dan RPP, serta Pengaplikasian Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran PKN SD

Annisa Azzahra^{1✉}, Chici Anshari², Fadhilah Egiyanto³, Lusi Aprili Wahyuni⁴, Mika Uli Sari Manullang⁵, Yulia Afriani⁶, Budi Setiawan⁷

Universitas Islam Riau

Email: Annisaazzahra281@student.uir.ac.id^{1✉}

Abstrak

Silabus merupakan garis besar pelajaran yang akan dibahas pada suatu mata pelajaran, tema, atau kelompok tertentu. Memuat informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan tambahan, kegiatan pembelajaran, penilaian, manajemen waktu, dan sumber belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi pustaka dalam penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai penyusunan silabus dan bahan ajar RPP. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana terdokumentasi yang dibuat oleh pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ini menguraikan kegiatan pembelajaran dan hasil yang harus dipenuhi setelah rencana selesai. RPP harus dibuat dengan menggunakan silabus yang telah dibuat sebelumnya sebagai panduan. RPP terdiri atas ujian, pengelolaan waktu, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, pokok/materi pembelajaran, kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator pencapaian kompetensi.

Kata Kunci: *Silabus dan RPP, Pengaplikasian Dasar Mengajar, Pembelajaran PKN*

Abstract

A syllabus is an outline of lessons that will be discussed in a particular subject, theme, or group. Contains information regarding competency standards, basic competencies, main and additional material, learning activities, assessment, time management, and learning resources. The method used in this research is literature study. Literature study in this research is a series of activities related to methods of collecting library data, reading and taking notes, as well as managing research data objectively, systematically, analytically and critically regarding the preparation of the lesson plan syllabus and teaching materials. The results of this research state that the Learning Implementation Plan (RPP) is a documented plan made by educators before carrying out learning activities. It outlines the learning activities and outcomes that must be met once the plan is completed. RPPs must be created using a previously created syllabus as a guide. The RPP consists of exams, time management, learning resources, learning activities, learning principal/material, basic competencies, competency standards, and indicators of competency achievement.

Keywords: *Syllabus and RPP, Basic Application of Teaching, PKN Learning*

PENDAHULUAN

Guru berperan sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, dan tanggung jawab pokoknya antara lain memberi petunjuk, membimbing, mengevaluasi, dan mengajak peserta didik mengikuti pendidikan formal sejak usia dini hingga pendidikan menengah. Lebih lanjut dikatakan, menjadi guru merupakan suatu karir yang menuntut seseorang memiliki keterampilan dan kemampuan tertentu yang harus memenuhi kriteria yang tinggi. Guru juga perlu menjadi sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Susetya, 2017: 134).

Hanya orang-orang yang telah menerima pelatihan khusus yang memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan profesional. Guru yang profesional, misalnya, harus memiliki bakat dan pengalaman dalam profesi guru agar dapat menjalankan perannya sebagai guru yang terbaik. Selanjutnya, agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, seorang guru perlu memiliki pedoman pembelajaran. Panduan guru adalah buku yang memuat rencana kerja guru, serta upayanya untuk menyempurnakan atau menyempurnakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Rencana kegiatan CPD yang mungkin diselesaikan instruktur selama satu tahun disertakan dalam buku panduan guru.

Magdalena (2020: 312) bahan ajar adalah sumber atau rencana pembelajaran yang disusun secara metodis dan dimanfaatkan baik oleh pengajar maupun siswa selama proses pendidikan. Seperangkat alat pembelajaran yang disebut bahan ajar meliputi materi

pembelajaran, metode, batasan, dan teknik mengayun yang dirancang secara teratur dan estetis untuk mencapai hasil yang diinginkan, yaitu perolehan kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Jelas bahwa kontribusi seorang guru terhadap penciptaan atau kompilasi bahan ajar benar-benar berdampak pada seberapa baik siswa diajar dan bagaimana mereka belajar. Cara lain untuk mendefinisikan bahan ajar adalah sebagai segala jenis susunan materi yang sistematis yang mendukung pembelajaran mandiri siswa dengan tetap berpegang pada kurikulum yang relevan.

Informasi yang diungkapkan cukup khusus dan berbeda. Khas, menunjukkan bahwa sumber daya yang tersedia untuk umum terbatas pada khalayak dan proses pembelajaran tertentu. Spesifik mengacu pada konten materi terbuka yang dibuat dengan tujuan spesifik untuk audiens tertentu. Baik kualitas mata pelajaran maupun karakteristik siswa yang menggunakannya diperhitungkan dalam penyesuaian sistematika penyampaiannya (Nuryasana, 2020: 968).

Isi pesan kurikulum dipecah menjadi materi pembelajaran yang merupakan bagian-bagian yang harus dipahami siswa. Ada beberapa format pesan yang berbeda untuk komponen ini, termasuk konsep, pedoman, masalah, prosedur, dan sebagainya. Unsur-unsur tersebut menjadi isi atau materi yang harus terus dipelajari siswa (Ritonga, 2022: 343).

Salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendidik harus mencari cara agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan khawatir terhadap ancaman selama proses pembelajaran. Salah satu cara agar pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan, yaitu bahan ajar yang dapat membuat siswa merasa tertarik dan senang mempelajari bahan ajar tersebut.

Bahan ajar, menurut Sudrajat (dalam Ahmad, 2010: 184–185), adalah segala bahan tertulis atau tidak tertulis yang disusun secara metodis untuk menumbuhkan lingkungan atau suasana yang kondusif bagi pembelajaran. Kumpulan bahan pembelajaran (bahan ajar) yang disusun secara metodis untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan aspek lain dari bahan ajar. Dengan bantuan bahan ajar, peserta didik dapat memperoleh suatu kompetensi atau seperangkat kompetensi dasar secara logis dan metodis, sehingga pada akhirnya membangun kemampuannya untuk menguasai setiap kompetensi secara komprehensif dan terpadu.

Sumber daya ajar yang berfungsi sebagai instrumen untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan "bahan ajar" adalah segala bentuk, instrumen, atau teks yang dibuat secara metodis dan menguraikan tujuan serta keahlian yang harus dipenuhi siswa untuk mengatur dan mengelola proses pembelajaran. Bahan ajar adalah segala jenis pengetahuan yang dapat digunakan pendidik untuk membantu siswa dalam proses belajarnya (Vidanti, 2021: 504).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa, untuk tujuan penelitian ini, "bahan ajar" mengacu pada kumpulan pengetahuan yang menggambarkan kurikulum dalam hal ini, silabus dan rencana pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa memenuhi standar kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Bahan ajar dapat dibuat dengan berbagai bentuk antara lain bahan ajar yang ditulis dalam bentuk buku seperti silabus dan RPP. Dan dalam penelitian ini, maksud dari bahan ajar yang akan diteliti adalah Silabus dan RPP.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi pustaka dalam penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai penyusunan silabus dan bahan ajar RPP. Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder berupa hasil penelitian seperti buku, jurnal, artikel, situs internet, dan lain-lain yang relevan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Silabus

Garis besar materi yang harus diperoleh siswa, serta keterampilan dasar dan persyaratan keterampilan tersebut, disebut silabus. Sampai pada penilaian hasil pembelajaran, silabus menguraikan perencanaan dan pelaksanaan pengajaran. Hal ini juga mencakup cara pendidik menerapkan kurikulum dan pembelajaran. Guru senantiasa menganalisis dan memperbaiki silabus melalui refleksi, penelitian tindakan kelas, dan pengujian hasil pembelajaran yang akurat dan konsisten (Sagala, 2008: 12). Standar isi yang menjadi dasar silabus meliputi Identitas Mata Pelajaran; Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD); Prinsip/Materi Pembelajaran; Kegiatan Pembelajaran; Indikator;

Penilaian; Alokasi Waktu; dan Sumber Belajar. Konsekuensinya, kurikulum pada hakikatnya menawarkan jawaban atas permasalahan yang muncul dalam penerapan ilmu pengetahuan (Nasution, 2018: 95).

Silabus adalah rencana pembelajaran suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang meliputi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar," demikian definisi silabus yang diberikan dalam PP Nomor 13 Tahun 2015 tentang Nasional. standar pendidikan. Silabus ini menerjemahkan kompetensi dasar dan standar kompetensi ke dalam tujuan pembelajaran utama, kegiatan pengajaran, dan indikasi keberhasilan kompetensi yang siap dinilai. Silabus dibuat sebagai kerangka untuk mempelajari bahan pelajaran setiap mata pelajaran (Narfiah, 2022: 37).

Silabus secara umum harus mencakup hal-hal berikut: tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan; tujuan mata pelajaran; keterampilan yang dibutuhkan untuk menguasai mata pelajaran; urutan topik yang diajarkan; kegiatan dan sumber belajar untuk mendukung pengajaran yang efektif; dan berbagai teknik evaluasi yang digunakan (Prabowo, 2016: 831).

Dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa silabus digunakan untuk merujuk pada suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut mengenai standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, serta pokok-pokok dan uraian materi. yang perlu dipelajari peserta didik agar dapat mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum memulai proses pembelajaran apa pun, perencanaan pembelajaran merupakan langkah pertama yang penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang. Sejumlah istilah, termasuk desain pembelajaran dan skenario pembelajaran, digunakan untuk menggambarkan perencanaan pembelajaran, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Pardede (2019: 655), RPP memuat KD, indikator yang harus dipenuhi, materi yang harus dipelajari, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.

Untuk mencapai satu kompetensi dasar atau beberapa kompetensi dasar yang dibatasi oleh satu tema, sebagaimana ditentukan dalam Standar Isi dan dituangkan dalam silabus, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menguraikan metode dan organisasi pembelajaran dalam bentuk skenario (Narfiah, 2022: 51).

Guru wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai salah satu instrumen dalam Proses Belajar Mengajar. Menurut undang-undang pemerintah, guru harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membuat rencana pembelajaran (Segara, 2022: 97). Oleh karena itu, seorang guru harus terlebih dahulu memahami konsep perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakannya, karena pada banyak kasus, kurangnya pemahaman terhadap maksud dan tujuan perencanaan pembelajaran akan menyebabkan seorang guru menjadi malas dalam melakukan proses perencanaan.

Sebelum memulai proses pembelajaran apa pun, perencanaan pembelajaran merupakan langkah pertama yang penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang. Sejumlah istilah, termasuk desain pembelajaran dan skenario pembelajaran, digunakan untuk menggambarkan perencanaan pembelajaran, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut memuat tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, indikator yang harus dipenuhi, materi yang akan diperiksa, dan sumber belajar dan evaluasi (Panigoro, 2018: 45).

Unsur-unsur penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran perlu dipadukan agar saling terhubung dan membantu pembelajar mencapai tujuan pembelajarannya. Unsur-unsur tersebut meliputi kegiatan pembelajaran, media, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, agar kegiatan belajar mengajar dapat terselesaikan secara berurutan dan mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Rozaq, 2019: 2).

Berdasarkan beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan RPP yaitu suatu rencana atau prosedur pembelajaran yang harus disusun oleh guru sebelum melaksanakan suatu proses belajar mengajar demi ketercapaian proses pembelajaran yang diharapkan.

Langkah-Langkah Penyusunan Silabus

Dalam mengembangkan silabus perlu melakukan beberapa hal, berikut ini merupakan langkah-langkah dalam mengembangkan silabu:

1. Mengkaji Standar Kompetensi/kompetensi inti dan Kompetensi Dasar
2. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
3. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
4. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
5. Penentuan Jenis Penilaian
6. Menentukan Sumber Belajar

Sedangkan silabus tematik kurikulum 2013 di SD dikembangkan menggunakan model jaring laba-laba (webbed). Pembelajaran terpadu model jaring laba-laba (webbed) dikembangkan dengan memadukan beberapa mata pelajaran yang diikat dalam suatu tema. Pengembangan silabus dilakukan merujuk silabus mata pelajaran, untuk materi pembelajaran menyesuaikan dengan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Sedangkan kegiatan pembelajaran merupakan gabungan kegiatan pembelajaran untuk satu tema/subtema untuk seluruh kompetensi dasar dari muatan mata pelajaran yang diikat dalam tema/subtema tersebut (Narfiah, 2022: 42).

Langkah-Langkah Penyusunan RPP

1. Mengkaji SKL, SK/KI-KD, indikator dan silabus untuk mendalami capaian kompetensi serta mengidentifikasi peluang aktifitas pembelajarannya.
2. Menuliskan Standar Kompetensi/ Kompetensi inti/ Tahapan pencapaian perkembangan yang ada dalam silabus.
3. Menuliskan kembali kompetensi dasar yang ada dalam silabus.
4. Menuliskan Indikator yang sudah dirumuskan dalam silabus.
5. Merumuskan tujuan pembelajaran.
6. Menguraikan materi pembelajaran.
7. Menentukan metode pembelajaran.
8. Menguraikan kegiatan pembelajaran.
9. Menentukan media/alat, bahan dan sumber pembelajaran.
10. Mengembangkan penilaian.

Komponen Penyusunan RPP

RPP Kurikulum 2013 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yakni sebagai berikut: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar (Narfiah, 2022: 54).

Sudrajat (dalam Astuti, 2017: 19) menyatakan, "Salah satu komponen dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu adanya tujuan pembelajaran yang di dalamnya menggambarkan proses hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran harus menjadi titik tolak berpikir guru dalam menyusun sebuah RPP

yang akan mewarnai komponen-komponen lainnya”.

Tinjauan Umum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada K-13 dan Kurikulum Merdeka

Penyusunan RPP berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran sebagaimana yang ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sudah tidak layak lagi menyusul diterapkannya K-13 secara nasional. Padahal pada tahap awal baru menjangkau beberapa sekolah (KTSP). Sejumlah perbaikan terkait K-13 RPP telah dilakukan antara lain penyesuaian perhitungan kompetensi, bentuk pembelajaran, modalitas pembelajaran, dan teknik penilaian.

RPP telah mengalami berbagai modifikasi yang dirinci pada K-13. Yang pertama adalah modifikasi rumusan kompetensi K-13 yaitu pada kompetensi yang dibutuhkan siswa. Jika kompetensi RPP di KTSP berbentuk SK dan KD, maka akan mengambil gelar baru di K-13: Kompetensi Inti atau KI, dan Kompetensi Dasar atau KD. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, KD, dan KI kini menjadi kompetensi dalam RPP.

Selanjutnya, K-13 memodifikasi hakikat pendidikan. Kurikulum K-13 sekolah dasar bertujuan untuk mengintegrasikan semua disiplin ilmu ke dalam satu tema, dengan ide sentralnya adalah pembelajaran tematik. Hal ini berdampak pada bagaimana RPP diformat. RPP kini harus disusun sesuai tema, jika sebelumnya disusun sesuai mata pelajaran.

Ketiga, pendekatan pembelajaran juga bervariasi di kelas K-13. Instruktur K-13 diberi mandat untuk menerapkan pendekatan saintifik jika kurikulum sebelumnya tidak secara spesifik menyatakan bahwa mereka harus menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, skenario pembelajaran perlu dimodifikasi agar sesuai dengan pendekatan tematik ini. membuat skenario pembelajaran dalam RPP K13 dengan tetap berpegang pada metodologi ilmiah.

Terakhir, sistem penilaian autentik merupakan sistem baru yang digunakan dalam sistem penilaian K-13. Sebagai akibat dari sistem penilaian ini, guru disibukkan dengan pelaksanaan penilaian dibandingkan mengajar siswa secara langsung. Guru mengalami kesulitan menerapkan sistem penilaian yang rumit ini di kelas.

Pengaplikasian Delapan Keterampilan Dasar Belajar Mengajar Dalam Simulasi Pembelajaran PKN SD

Mengingat pentingnya tanggung jawab yang diberikan kepada guru, maka upaya peningkatan kualitas pembelajaran harus mencakup penguatan keterampilan dan kapasitas

guru kelas agar semakin solid. Untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, pendidik harus mahir dalam delapan teknik pengajaran dasar. Saat mengikuti kegiatan PPL 1 pada semester 7, keterampilan dasar tersebut sering kali dibekali oleh calon guru melalui kegiatan micro teaching. Hasilnya, siswa dipersiapkan dengan delapan teknik pengajaran sebelum memasuki lapangan, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran kewarganegaraan di kelas.

Keterampilan bertanya, keterampilan penguatan, keterampilan variasi, keterampilan penjelasan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengarahkan diskusi, pengelolaan kelas, dan pengajaran kelompok kecil adalah kemampuan-kemampuan mendasar tersebut.

1. Keterampilan bertanya pada pembelajaran PKn SD

Mengajukan pertanyaan umum seperti "Mengapa PKn bukan PKN?" adalah cara yang baik untuk mulai mengembangkan keterampilan bertanya Anda. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut, instruktur berharap dapat meningkatkan partisipasi dan aktivasi siswa, memotivasi kelas, dan menilai pemahaman siswa terhadap informasi yang telah dibahas. Dalam hal ini, kualitas tanggapan siswa akan bergantung pada kualitas pertanyaan yang diajukan guru.

2. Keterampilan Memberi Penguatan Pada pembelajaran PKn SD

Kapan terakhir kali Anda memberikan pujian kepada anak Anda atas pencapaian atau kelebihannya? Apa bentuk penguatan itu? Salah satu kemampuan yang dapat digunakan untuk menyikapi secara positif prestasi belajar siswa yang sangat baik adalah penguatan. Hal ini diperlukan untuk mendorong siswa agar termotivasi untuk meningkatkan prestasinya ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Agar mereka tidak menyerah, guru hendaknya memberikan penguatan kepada siswa yang berprestasi buruk.

3. Keterampilan Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran PKn SD

Keterampilan menghadirkan inovasi atau penyesuaian pada kegiatan proses pembelajaran dikenal dengan keterampilan variasi. Hal ini penting untuk dicapai karena beragam gaya komunikasi akan membuat suasana kelas menjadi hidup dan menarik.

4. Keterampilan Menjelaskan Pada Pembelajaran PKn SD

Kemahiran dalam menjelaskan melibatkan kemampuan mengkomunikasikan pengetahuan secara teratur dan metodis sehingga mudah dipahami. Tujuan dari keterampilan mengajar adalah untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap ide,

penalaran, dan berpikir kritis sekaligus meminta masukan, pertanyaan, dan pemikiran mereka terhadap materi yang dijelaskan.

5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran dalam Pembelajaran PKn SD

Teknik memulai pelajaran memainkan peranan penting dalam mempersiapkan pikiran siswa untuk belajar. Permulaan pelajaran harus mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk menarik siswa, menginspirasi mereka, menawarkan sumber daya, dan menciptakan koneksi.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Dalam Pembelajaran PKn SD

Tentu saja, guru memimpin pembicaraan dalam kelompok kecil. Biasanya lebih produktif melakukan percakapan kelompok dengan lebih sedikit orang dibandingkan dengan jumlah orang yang lebih banyak. Ini adalah kelompok kecil yang biasanya memiliki kurang dari sepuluh anggota, fokus khusus, interaksi tatap muka, dan pendekatan metadis.

7. Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Pembelajaran PKn SD

Kemampuan mengatur kelas sehingga pembelajaran dapat terjadi seefektif mungkin disebut keterampilan manajemen kelas. Mendorong siswa untuk bertanggung jawab, mengenali kebutuhan mereka, dan bereaksi terhadap perilaku mereka adalah tiga tujuan utama pengelolaan kelas.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan dalam Pembelajaran PKn SD

Keterampilan mengajar, baik dalam kelompok kecil maupun tatap muka, adalah kemampuan untuk: (1) bersikap positif; (2) mengatur siswa; (3) mengarahkan dan memfasilitasi pembelajaran; dan (4) mengatur dan melaksanakan kegiatan pengajaran.

SIMPULAN

Silabus merupakan garis besar pelajaran yang akan dibahas pada suatu mata pelajaran, tema, atau kelompok tertentu. Memuat informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan tambahan, kegiatan pembelajaran, penilaian, manajemen waktu, dan sumber belajar. Namun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana terdokumentasi yang dibuat oleh pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ini menguraikan kegiatan pembelajaran dan hasil yang harus dipenuhi setelah rencana selesai. RPP harus dibuat dengan menggunakan silabus yang telah dibuat sebelumnya sebagai panduan. RPP terdiri atas ujian, pengelolaan waktu, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, pokok/materi

pembelajaran, kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator pencapaian kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kasina dan Ika Lestari. (2010). *Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan. Vol 22 th XIII Oktober 2010.
- Astuti dan Syamsul Arif. (2017). *Analisis Kesesuaian Komponen RPP dengan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Jurnal Unimed. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/viewFile/13948/11603>.
- Magdalena, Ina. dkk. (2020). *Analisis Bahan Ajar*. Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 2 No.2.
- Narfiah, dkk. (2022). *Perencanaan Pembelajaran. Praktik Dalam Mmehuat Perangkat Pembelajaran untuk Guru Sekolah Dasar*. Surabaya: Penerbit Pena Cendekia.
- Nasution, Juni Eprida. (2018). *Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Pemahaman Guru Terhadap Kompetensi Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pemikiran, Vol 13 No.1.
- Nuryasana, Endang dan Noviana Desiningrum. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. JIP: Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1 No.5.
- Panigoro, Imran. (2018). *Pelaksanaan Bimbingan Berkelanjutan dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 01 Popayato*. AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Vol 04 No. 02.
- Pardede, Lukman. (2019). *Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan di SMA Negeri 7 Medan*. Jurnal Darma Agung. Vol XXVII No.1.
- Pratiwi, Anisha Yuniar, dkk. (2022). *Analisis Keselarasan Komponen-Komponen RPP Kurikulum 2013 Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Profesi Keguruan. Vol 8 No.1.
- Ritonga, Adella Priscila, dkk. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Media*. Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude). Vol 1 No. 3.
- Rozaq, Mohammad Iftitachur dan Amira A. Kocimaheni. (2019). *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jepang*

di Kelas X SMA. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/kejepangan-unesa/article/view/31446/28527>.

- Sagala, Syaiful. (2008). *Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru yang Profesional*. Jurnal Tabularasa PPS Unimed. Vol 5 No.1.
- Segara, Risqi dan Akrim. (2022). *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal*. JPPP: Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran. Vol 3 No.2.
- Susetya, Beny. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016*. Jurnal Taman Cendekia. Vol 01 N0.02.
- Vidanti, Tiara Ayu Meylana dan Joni Susilowibowo. (2021). *Pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga kelas XI*. Jurnal Manajemen. Vol 13 No.3.